

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Syahreni (2015). Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan Anak. *Al Irsyad Al-Nafs*, 2(1), 28.
- Astuti, Y., & Anganthi, N, R. (2016). *Subjective Well-being* pada Remaja dari Keluarga *Broken Home*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(2), 161-175.
- Baumeister, R, F., Exline, J & Sommer, K. (1998). *The Victim Role, Grudge Theory, and Two Dimensions of Forgiveness*. *Dimensions of Forgiveness*. 7(9).
- Chaplin, C, P. (2015). Kamus Lengkap Psikologi. Alih Bahasa: Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Damayanti, R., & Sandja, S. S. (2016). *Forgiveness* Pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Noetic Psychology*, 2(2), 108-125.
- Deassy, A, U. (2015). Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1).
- Diener, Biswas, & Tamir. (2004). *The Psychology of Subjective Well-Being*. *Daedulus*: Spring 2004. Academic research library. 133(2)
- Diener, E. (2009). *Assessing Well-Being: The Collected Works of Ed Diener*. New York: Springer Dordrecht Heiderberg London
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2009). *Subjective well-being: The science of happiness and life satisfaction*. In S. J.
- Eka Septarianda (2020). Hubungan *Forgiveness* dengan *Subjective Well-being* pada Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 2(1), 83-91.

- Eryilmaz, A. (2012). *A Model for Subjective Well-Being in Adolescence: Need Satisfaction and Reasons for Living*. *Social Indicators Research*, 107(3).
- Filsafati, I, A., Ratnaningsih, Z. (2016). Hubungan Antara *Subjective Well-Being* dengan *Organizational Citizenship Behaviour* pada karyawan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa Jawa Tengah & DIY. *Jurnal Empati*, 5(4), 757-764.
- Gunarsa, Singgih D & Yulia Singgih D. Gunarsa. (1991) *.Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa., Yulia, S & Singgih. (2012). *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Penerbit Libri.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hill., Patrick, L & Mathias, A. (2011). Gratitude, Forgiveness, and Well-Being in Adulthood: Tests of Moderation and Incremental Prediction. *Journal of Positive Psychology*, 6(5).
- Howe, T. R. (2011). *Marriages and Families in the 21st Century: A Bioecological Approach*. John Wiley & Sons
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Anak Yatim Di Panti Asuhan Juga Akan Terima KIP. Diakses dari <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2017/01/2017-anak-yatim-dipanti-asuhan-juga-akan-terima-kip>.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia. (2016). Anak Jalanan Mendapatkan Layanan Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA). Diakses dari <http://www.kemosos.go.id>.
- Kona, C, B., Ranimpi, Y., Soegijono, P. (2019). Subjective Well-being in Broken Home Individual: A case Study in Ambon. *Journal of Psikodimensia*, 18(1).

- Lianny Solihin (2004). Tindak Kekerasan Pada Anak dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3(03), 133.
- Loren Toussaint, Grant S Shields, Gabriel Dorn and George M Slavich. (2016). Effects of lifetime stress exposure on mental and physical health in young adulthood: How stress degrades and forgiveness protects health. *Journal of Health Psychology*, 21(6), 1004–1014.
- McCullough, M, E., Fincham, F, D & Tsang, J. (2003). Forgiveness Forberance and Time : The Temporal Unfolding of Transgression Related Interpersonal Motivations. *Journal of Personality and Social*, 1(3), 540-557.
- McCullough, M, E., Rachal, K & Sandage, S. (1998). Interpersonal Forgiving in Close Relationship: II Theoretical Elaboration and Measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*. 75(6).
- Mestika, D. (2006). Gambaran Proses Memaafkan pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Psikologi* 4(1).
- Nashori, F. (2014). *Psikologi Pemaafan*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Nayana, F. (2013). Kefungsian Keluarga dan Subjective Well-being pada Remaja. *Emerging Infectious Diseases*. 4(1).
- Nila Ainu Ningrum (2012). Hubungan Antara Coping Strategy dengan Kenakalan pada Remaja Awal. *Jurnal Psikologi*, 7(1), 481 – 489.
- Putri Megawati (2017). *Peningkatan Kesejahteraan Subjektif Remaja Panti Asuhan Melalui Pelatihan Bersyukur*. Skripsi. Surakarta.
- Rask, K., Asteltdt, K., Paivi., Pekka. (2002). Adollescent Subjective Well-Being and Realize Values. *Journal of Advance Nursing*, 38(3).

- Rienneke, T. C., & Setianingrum, M. E. (2018). Hubungan antara Forgiveness dengan Kebahagiaan Pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(1), 18-31.
- Sahu, K. (2013). Subjective Well-Being and Life Satisfaction Among Male and Female Adults. *Indian Journal of Positive Psychology*, 4(4).
- Saikia, R. (2017). Broken Family: Its Causes and Effects on The Development of Children. *International Journal of applied Research*, 3(2)
- Santrock, J.B. (2003). *Adolescence: Perkembangan Masa Remaja Edisi Keenam*. Alih Bahasa: Achmad Chusairi dan Juda Damanik. Erlangga Jakarta.
- Selviana. (2017). Pentingnya Kelekatan Orang Tua dengan Remaja. *Jurnal psikologi Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesi YAI*, 3(1).
- Zechmeister, J, S & Romero, C. (2002). Victim and Offender Accounts of Interpersonal Conflict : Autobiographical Narratives of Forgiveness and Unforgiveness. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(4).